

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan mengumpulkan informasi berupa kata-kata dan gambaran di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti memilih metodologi kualitatif karena bertujuan untuk menggali informasi sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan dianalisis dengan teori yang ada. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah suatu metode melakukan penelitian yang menghasilkan produksi data deskriptif berupa perilaku yang dapat diamati dan kata-kata tertulis atau lisan dari individu. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metodologo kualitatif. Demikian pula, semua yang dikumpulkan kemungkinan besar akan menjadi jalan menuju apa yang telah dieksplorasi.¹ Topik penelitian ini yaitu manajemen keuangan sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana, menggunakan pendekatan kualitatif. Di MAN 1 Nganjuk, peneliti melakukan penelitian langsung dengan mengumpulkan informasi dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi guna memperoleh data yang jelas dan akurat. Jenis penelitian ini disebut “penelitian lapangan”.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir sebagai instrument penelitian lapangan di MAN 1 Nganjuk, Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Peneliti

¹ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setio 2011)

merupakan instrumen yang sangat penting dalam mengkomunikasikan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan informasi. Oleh karena itu, dalam pemeriksaan ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan dan mengumpulkan informasi yang diharapkan.

C. Lokasi Penelitian

Mempertimbangkan teori substantif dan mempelajari serta memperdalam fokus dan rumusan masalah penelitian merupakan metode terbaik dalam menentukan bidang penelitian. Oleh karena itu, dilanjutkan penelusuran di lapangan untuk melihat apakah ada kecocokan dengan kebenaran di lapangan.² Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk yang beralamat di Jl. KH. Abdul Fattah, Ds. Nglawak, Kec. Kertosono, Kab. Nganjuk Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya MAN 1 Nganjuk ini berada dibawah naungan kementerian agama, MAN 1 ini didirikan pada tahun 1968. Peneliti memilih sekolah ini karena MAN 1 Nganjuk ini merupakan madrasah tertua dan termaju dikabupaten nganjuk serta memiliki kualitas yang bagus dan unggul dalam nilai-nilai agama sehingga dapat menghasilkan lulusan yang tak hanya memiliki ilmu yang bermanfaat akan tetapi juga telah memiliki landasan agama yang baik.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan bagian penting dari penelitian. Pentingnya data dalam memecahkan sejumlah masalah yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan sumber data menjadi dua jenis data.³

² Moleong J. Lexy, Penelitian kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosda 2008)

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D, (Bandung: Alfabeta, 2009)

1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti. Data yang diambil dari wawancara, catatan lapangan baik berupa rekaman atau catatan tertulis dengan kepala sekolah, tata kelola keuangan di sekolah/bendaharawan, dan waka sarpras di MAN 1 Nganjuk yang menghasilkan data tentang manajemen keuangan sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana. Data primer tersebut meliputi: perencanaan keuangan dalam pengadaan sarana dan prasarana, penggunaan keuangan dalam pengadaan sarana dan prasarana, dan evaluasi keuangan dalam pengadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Nganjuk.

2. Data Sekunder

Istilah data sekunder mengacu pada informasi yang tidak dikumpulkan, diproses, atau disajikan secara langsung oleh peneliti. Adapun data sekunder meliputi: arsip, data, dokumentasi, dan foto.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode yang terlibat dalam memperoleh informasi penting untuk tujuan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data merupakan hal yang penting untuk dilakukan.⁴ Dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, metode yang digunakan antara lain:

1) Interview (wawancara)

Dalam penelitian yang sedang berjalan, wawancara merupakan suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertemu secara langsung untuk mendengarkan informasi atau pernyataan secara langsung.

⁴ Idrus, Metode., 99

Dengan demikian, metode wawancara ini merupakan suatu teknik yang mencakup strategi-strategi yang digunakan oleh seseorang dengan tujuan untuk memperoleh data atau keadaan lisan dari suatu sumber.⁵ Model wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara yang terstruktur dan berfokus. Wawancara dilakukan secara gabungan dengan para saksi yang mempunyai hubungan langsung dengan bagian-bagian penelitian, dan adapun yang akan diwawancarai oleh peneliti perwakilan akademisi MAN 1 Nganjuk adalah kepala sekolah, bendahara sekolah, dan waka sarana prasarana selaku sasaran pengadaan sarana dan prasarana sekolah.

2) Observasi

Metode observasi atau disebut pengamatan, adalah kegiatan memfokuskan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan masing-masing panca indra. Sementara itu, Achmadi berpendapat bahwa observasi adalah suatu alat pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara pengamatan secara sengaja dan diteliti untuk mencatat akibat yang ditimbulkannya. Peneliti mengumpulkan data primer dan sekunder dengan menggunakan pendekatan observasi. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung manajemen keuangan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 1 Nganjuk.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan penting mengenai kejadian-kejadian sebelumnya. Dokumen bisa melalui tulisan, gambar, atau karya fantastis seseorang. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan sebagai informasi yang menjunjung tinggi keabsahan data yang diperoleh dan untuk

⁵ Lexy J. Moelong, Metodologi Penelitian..., hal. 190

memperkuat hasil penelitian karena terdapat bukti dari penelitian yang sebenarnya saat melakukan wawancara. Dokumentasi yang dapat dikumpulkan berupa foto-foto kegiatan, data- data maupun profil sekolah MAN 1 Nganjuk.

F. Pengecekan Kebasahan Temuan

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti tetap berada di bidang penelitian sampai pengumpulan informasi tercapai. Data dan kesimpulan yang akan diambil ditentukan oleh partisipasi peneliti di lapangan. Selama penelitian dilakukan dalam kurun waktu yang panjang, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan substansial. Dengan adanya perpanjangan waktu, hal ini akan menciptakan kepercayaan subjek terhadap peneliti dan keyakinan diri terhadap peneliti itu sendiri. Jika peneliti memerlukan data yang lengkap dan valid maka bisa saja melakukan perpanjangan pengamatan di MAN 1 Nganjuk.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati dengan lebih hati-hati dan terus-menerus. Dengan demikian, keyakinan terhadap data dan pengelompokan peristiwa dapat dicatat secara pasti dan metodis. Ketekunan pengamatan yang berarti menemukan kualitas dan komponen dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara mendalam. Dengan kata lain, ketekunan dalam observasi akan

menghasilkan kedalaman jika partisipasi yang diperluas memberikan ruang lingkup.⁶ Peneliti dapat melakukan penelitian secara cermat agar mendapatkan data-data atau peristiwa dilokasi secara pasti dan terperinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode untuk benar-benar melihat keabsahan suatu data yang melibatkan beberapa pilihan yang berbeda dari data untuk diperiksa atau sebagai korelasi dengan data tersebut. Triangulasi ini dilakukan dengan cara membedakan data pengamatan dan data wawancara, melihat apa yang dikatakan individu secara terbuka dan apa yang mereka katakan secara diam-diam, membandingkan apa yang dikatakan selama ujian dan sepanjang waktu, dan membandingkan hasil pertemuan dan hal-hal dalam laporan terkait. Pada penelitian di MAN 1 Nganjuk ini peneliti dapat membandingkan hasil wawancara dari kepala sekolah, bendahara sekolah, dan waka sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

G. Analisis Data

Bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, semuanya merupakan aspek dari analisis data kualitatif.⁷ Model Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi..

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih hal-hal pokok, memusatkan

⁶ Sugiyo, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta 2015)

⁷ Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda 2010)

perhatian pada hal-hal penting, mencari topik dan contoh. Sejalan dengan itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melengkapi kumpulan informasi lebih lanjut. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan pengetahuan, keluasan dan pemahaman yang tinggi. Pada penelitian ini sudah melakukan reduksi data dari menentukan tema, lokasi yang akan diteliti, serta sasaran yang akan di wawancara selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat diperkenalkan dalam bentuk gambaran singkat, diagram, hubungan antar klasifikasi, flowchart, dan lain sebagainya. Namun, teks naratif biasanya digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menyajikan data. Peneliti dapat menyajikan data penelitian yang dilakukan di MAN 1 Nganjuk secara jelas agar mudah dipahami dan melakukan rencana kerja secara efektif.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kegiatan analisis/interpretasi dan evaluasi data yang meliputi mencari makna dan memberikan penjelasan terhadap data yang telah diperoleh, diakhiri pada tahap penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan-penemuan baru. Penemuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya meragukan, sehingga setelah dilakukan pengkajian yang cermat ternyata menjadi jelas, bisa juga Data yang dikumpulkan di MAN 1 Nganjuk dapat digunakan untuk

mengambil kesimpulan dalam penelitian ini.

